

## ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang pemberitaan Pilkada Bantul 2015 di *SKH Kedaulatan Rakyat*. Pemberitaan jelang Pilkada Bantul yang tidak seimbang antara pasangan nomor urut satu—Suharsono-Halim—dengan pasangan dengan nomor urut dua—Ida-Munir—menjadi latar belakang masalah, mengingat media yang seharusnya objektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan *frame SKH Kedaulatan Rakyat* mengenai pemberitaan Pilkada Bantul 2015. Metode *framing* ala Pan dan Kosicki digunakan untuk analisis berita dan memperoleh kesimpulan penelitian karena sifatnya yang khas dan spekulatif dengan empat aspek utama: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *SKH Kedaulatan Rakyat* cenderung memihak atau mendukung pasangan dengan nomor urut dua dan menggiring opini masyarakat untuk memilih pasangan Ida-Munir.

## ABSTRACT

The news around the period of Bantul at *SKH Kedaulatan Rakyat*. Elections which is imbalanced between candidate number one—Suharsono-Halim—and number two—Ida-Munir—become the background of a problem considering the media should be objective. The purpose of this research was to determine and describe the frame of *SKH Kedaulatan Rakyat* on report Bantul 2015 elections. Framing methods Pan and Kosicki used to describe the analysis and conclude the research because of its unique and speculative with four main aspects: syntax, script, thematic, and rhetorical. The results of this research concluded *SKH Kedaulatan Rakyat* tends to side with number two and directing public opinion to choose a candidate Ida-Munir.